

Pemanfaatan Media Pembelajaran Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa

Hayatun Nufus

(Corresponding Author)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas PGRI Palembang

Email: hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id

Subiantoro

Program Studi (S-3) Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Semarang

Email: bintoro@mail.unnes.ac.id

Rahayu Peristiwa

Program Studi (S-3) Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Semarang

Email: pristi@mail.unnes.ac.id

APA Citation: Nufus, H., Subiantoro, S., & Peristiwa, R. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 423-432. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1978>

Submitted: 12-August-2022
Accepted : 15-December-2022

Published: 23-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1978>

Abstrak

Media pembelajaran adalah semua hal yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi dalam proses pembelajaran agar materi dapat diterima dan dapat menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dalam belajar. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran khususnya blog dalam meningkatkan kemampuan menulis feature mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran. Penelitian ini dilakukan di Universitas PGRI Palembang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan tes unjuk kerja menulis feature. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memanfaatkan blog menggunakan ponsel dan kendala dalam pemanfaatan blog yaitu mahasiswa malu untuk mempublikasikan tulisannya dan membuka blog dibutuhkan jaringan internet. Kemudian, dari hasil analisis dokumen tulisan feature yang dipublikasikan di blog menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis feature dalam memanfaatkan blog yaitu 35 mahasiswa mendapatkan nilai berkatagori sangat baik, 25 mahasiswa mendapatkan nilai berkatagori baik, dan 8 orang mahasiswa mendapatkan nilai berkatagori cukup.

Kata kunci: pemanfaatan, media pembelajaran blog, kemampuan menulis feature, mahasiswa

Utilization of Blog Learning Media in Improving Students Feature Writing Ability

Abstract

Learning media are all things that can be used in conveying information in the learning process so that the material can be received and can foster interest in learning in students in learning. For this reason, this study aims to describe the use of instructional media, especially blogs, in improving students' feature writing skills. The method used in this study is a mixed method. This research was conducted at PGRI Palembang University. Data collection techniques were carried out by interviews and feature writing performance tests. Based on the results of the study, it was shown that students used their mobile phones to use blogs and the constraints in using blogs were that students were embarrassed to publish their writings and opening blogs required an internet network. Then, from the results of the analysis of feature written documents published on blogs, it shows that students' ability to write features in utilizing blogs is 35 students getting very good grades, 25 students getting good grades, and 8 students getting fair grades.

Keywords: utilization, blog learning media, feature writing skills, students

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan pun ikut dalam perubahan tersebut karena pendidikan merupakan jantungnya perubahan manusia. Pendidikan merupakan cakrawala tempat manusia melihat perkembangan dunia dari berbagai aspek kehidupan. Dengan pendidikan mata rantai kebodohan dapat diretas, karena pendidikan menyuguhkan berbagai ilmu pengetahuan sehingga manusia mendapatkan wawasan dalam memperbaiki kehidupan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran menulis guru harus mampu mendesain pembelajaran yang tepat dan sarana yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Aryana, 2020; Yustikia, 2019). Desain pembelajaran yang tepat salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran yang mampu mengantarkan mahasiswa terampil menulis.

Media pembelajaran adalah semua hal yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi dalam proses pembelajaran agar materi dapat diterima dan dapat menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran dapat mewakili materi yang kurang jelas dan kurang dipahami yang telah dijelaskan oleh pendidik. Media pembelajaran dapat berupa apa saja yang dapat menjadi jembatan agar pembelajaran yang diberikan dapat diserap dengan mudah dan menyenangkan. Media pembelajaran merupakan jembatan dalam penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik. Media dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik jika alat yang digunakan tepat dan mudah dalam pengapliasiannya. Menurut Pakpahan (2020), media pembelajaran memiliki peranan penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Jika hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka pendidik berinovasi kreatif untuk menentukan media pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Manfaat media pembelajaran sangatlah besar dalam proses pembelajaran, apalagi media yang digunakan tepat sasaran. Menurut Nurseo dalam Pakpahan

(2020), ada beberapa manfaat media pembelajaran yaitu dapat menumbuhkan motivasi belajar para pelajar, penguasaan materi lebih baik karena siswa dapat mengakses media tersebut secara berulang-ulang, pembelajaran lebih bervariasi dan membuat pelajar lebih aktif karena media pembelajaran yang baik dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Di masa sekarang, media internet sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Untuk itu, pada salah satu materi Mata Kuliah Pembinaan Majalah Sekolah diajarkan cara menulis feature di dalam media blog. Blog berasal dari kata *web log* yang disingkat blog yang berisi konten dalam bentuk artikel, video, dan foto. Pemilihan blog sebagai media pembelajaran dalam menulis feature adalah salah satu upaya dalam menyikapi perkembangan zaman. Blog di sini akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis feature. Kebiasaan membaca orang pun sudah berubah, media massa cetak ataupun bahan pustaka berupa kertas sudah mulai ditinggalkan berganti dengan membaca pada media elektronik seperti *handphone* atau laptop. Blog dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi pembelajaran menulis (Harahap, 2021).

Feature merupakan tulisan jenis berita yang di dalamnya memuat ketentuan seperti sebuah berita pada umumnya yang penulisannya berdasarkan fakta (Nufus, Barkudin, & Agustina, 2022). Namun, gaya penulisan feature kadang mengandung gaya bahasa sehingga pembaca merasakan sentuhan fiksi di dalamnya (Suharsono, 2020). Tulisan feature juga mengisahkan tentang berbagai hal bisa tentang keindahan alam, profil, perjalanan ataupun tentang kisah sejarah (Fadely, 2018; Oetomo, 2016). Jika ingin mengetahui keadaan suatu tempat bisa mencari informasinya melalui tulisan feature pada internet .

Tulisan feature di internet mampu mempromosikan suatu daerahnya. Misalnya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang berasal dari berbagai daerah di Sumatera Selatan dan luar Sumatera. Tulisan mengenai daerah Sumatera Selatan masih rendah di internet. Keadaan tersebut membuat penulis termotivasi untuk mengenalkan daerah Sumatera Selatan melalui tulisan feature dalam blog oleh mahasiswa.

Minat mahasiswa dalam berliterasi digital masih rendah. Ketika diadakan survei mengenai kepemilikan akun pada internet berupa blog hanya sebagian kecil yang memiliki. Mereka hanya menjadi penikmat karya orang lain dalam internet. Dari 68 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang hanya 4 orang yang aktif menggunakan blog sebagai sarana berliterasi. Menulis pada blog bukan hanya sekedar memublikasikan tulisan lewat internet. Apabila dikelola dengan baik blog dapat dijadikan sebagai sumber mencari pendapatan. Agar bernilai ekonomi tulisan harus menarik dan bermanfaat. Penulis berkeinginan agar mahasiswa mampu menulis feature di dalam blog, dengan tujuan agar mahasiswa terbiasa menulis dan jika tekun bisa memperoleh pendapatan.

Dalam penyampaian materi pembelajaran menulis feature kepada mahasiswa dibutuhkan alat perantara yang menarik agar informasi yang disampaikan pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik. Berbagai media pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik seperti gambar, video, audio, modul dan lain sebagainya yang perannya adalah sebagai media penyampai ilmu kepada peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang sedang trend di masa

sekarang yaitu media digital. Media digital bisa berupa tulisan, video ataupun audio.

Menurut Susilana & Riyana (2009), media pembelajaran merupakan bagian dari proses komunikasi. Secara sederhana media pembelajaran dipahami sebagai sarana untuk mempermudah proses pembelajaran agar tercapai tujuan belajar. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar).

Media pembelajaran yang kekinian akan menarik minat belajar peserta didik. Selain menarik minat dan perhatian peserta didik, media pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cenderung lebih familiar di kalangan peserta didik (Sulasmianti, 2018). Era digital ini peserta didik lebih menyukai mengunjungi internet daripada ke perpustakaan *offline* karena lebih mudah dalam pencarian informasi daripada ke ruang perpustakaan.

Pendidik dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman (Sari dkk., 2017). Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu media blog. Dalam Mata Kuliah Pembinaan Majalah Sekolah terdapat materi menulis pada media massa. Pada materi ini diajarkan kepada mahasiswa menulis pada blog. Mahasiswa tidak hanya cakap dalam menulis pada media cetak, tetapi juga mampu menulis pada media elektronik sebagai cara menjawab tantangan zaman. Blog adalah suatu website berbentuk aplikasi yang terdiri dari beberapa tulisan sering disebut sebagai sebuah posting pada halaman web (Abdilah dkk., 2017).

Blog adalah singkatan dari weblog. Blog adalah jenis situs web yang dikembangkan dan dikelola oleh individu dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *online* atau platform host yang sangat mudah pengguna, dengan ruang untuk menulis. Blog menampilkan publikasi *online* instan dan mengajak publik untuk membaca dan memberikan umpan balik sebagai komentar. Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Guru dapat mengunggah semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara, dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari (Sartono, 2016). Setelah guru mengunggah semua informasi ke dalam blog, siswa dapat memanfaatkan blog tersebut sebagai bahan pembelajaran. Menurut Ritonga & Amelia (2018), blog adalah pengembangan catatan pembelajaran konvensional bagi siswa dan guru, baik sebagai pelengkap pembelajaran konvensional atau sebagai pembelajaran elektronik.

Awalnya blog merupakan catatan pribadi pada media *online*. Penulis membuat tulisan tentang berbagai hal yang dialami secara pribadi dan dapat dibaca khalayak melalui internet. Pengunjung blog juga bisa memberikan komentarnya pada tulisan pemilik blog. Selain tulisan dapat pula ditambahkan gambar, video, bahkan bisa pula mengupload file sehingga pengunjung dapat mengunduh file yang kita masukkan.

Berdasarkan pendapat Bruns & Jacobs (2006), dilihat dari pemanfaatannya, blog dapat dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

Hayatun Nufus, Subiantoro, Rahayu Peristiwati

Pemanfaatan Media Pembelajaran Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa

- 1) Blog pendidikan, berisi mengenai informasi dunia pendidikan dan biasanya penulis dan pemiliknya adalah pendidik, guru atau dosen.
- 2) Blog sastra, lebih dikenal sebagai litblog (*literary blog*), berisi masalah yang berkaitan dengan dunia sastra. Penulisnya adalah guru, dosen, sastrawan dan pemerhati sastra.
- 3) Blog pribadi disebut juga buku harian *online* yang berisikan tentang pengalaman keseharian seseorang, keluhan, puisi atau syair, gagasan, dan perbincangan teman.
- 4) Blog bertopik, yaitu blog yang membahas sesuatu masalah/topik tertentu, dan fokus pada bahasan tertentu.
- 5) Blog kesehatan, lebih spesifik tentang kesehatan. Blog kesehatan kebanyakan berisi tentang keluhan pasien, berita kesehatan terbaru, keterangan-keterangan tentang kesehatan.
- 6) Blog politik berisi tentang berita politik, aktivis, dan semua persoalan berbasis blog (seperti kampanye).
- 7) Blog perjalanan, fokus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan tentang perjalanan.
- 8) Blog riset, berisi persoalan tentang akademis seperti berita riset terbaru.
- 9) Blog hukum, berisi persoalan tentang hukum atau urusan hukum; disebut juga dengan blawgs (*Blog Laws*).
- 10) Blog media, berfokus pada bahasan kebohongan atau ketidakkonsistensi media massa; biasanya hanya untuk koran atau jaringan televisi.
- 11) Blog agama, membahas masalah yang berkaitan dengan agama.
- 12) Blog bisnis, digunakan oleh pegawai atau wirausahawan untuk kegiatan promosi bisnis.

Pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dipelajari khususnya materi Mata Kuliah Pembinaan Majalah Sekolah menulis dalam blog merupakan materi yang penting, karena mahasiswa diharapkan mampu menulis secara *online*. Selama ini, mahasiswa hanya diajarkan menulis di kertas saja. Untuk itu, pada materi ini mahasiswa diajarkan menulis feature di dalam blog tentang berkearifan lokal.

Mata Kuliah Pembinaan Majalah Sekolah merupakan mata kuliah jurnalistik. Di dalamnya dipelajari cara menerbitkan sebuah majalah, menulis, menjadi redaktur, dan mempelajari memasarkan hasil karya tersebut. Empat keterampilan berbahasa seperti menulis, membaca, menyimak, dan berbicara menjadi bagian penting dalam pembelajaran mata kuliah ini. Salah satu yang dibahas pada materi ini adalah menulis feature.

Selain sebagai media pembelajaran, blog juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menambah pendapatan secara materi. Hal ini telah dibuktikan oleh salah satu mahasiswa yang aktif menggunakan blog, telah mendapatkan bayaran meski pendapatannya belum dikategorikan besar. Namun jika aktif menulis peristiwa-peristiwa yang menarik bukan tidak mungkin akan mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi.

Menurut Putra (2006), batasan feature bermacam-macam. Umumnya orang mengartikannya sebagai karangan khas. Feature merupakan sebuah tulisan berita yang berisi fakta namun biasanya terselip gaya bahasa di dalamnya, sehingga sering disebut tulisan bergaya fiksi. Feature adalah artikel kreatif, kadang-kadang subjektif karena tujuan penulisan artikel ini untuk kesenangan dan menyampaikan

informasi kepada pembacanya. Meski kadang terlihat sebagai opini atau berita, feature mempunyai kekhasan tersendiri karena memiliki kedalaman cerita seperti *human interest*. Itulah ciri khas feature yang tidak dimiliki oleh jenis tulisan lain.

Kajian yang meneliti tentang pemanfaatan media blog sudah dilakukan oleh Harahap (2021) yang menunjukkan bahwa media blog berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rantau Prapat. Ansyorih (2020) juga memanfaatkan blog dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah hasilnya menunjukkan bahwa media blog mampu mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah. Kemudian, Darlena dkk. (2022) juga memanfaatkan blog khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII-A SMPN 1 Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Dari beberapa kajian yang dilakukan tentang blog, menunjukkan bahwa pemanfaatan blog baru sebatas dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, menulis artikel ilmiah, dan menulis iklan, sedangkan dalam menulis feature belum dilakukan penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini akan dijawab rumusan masalah Bagaimanakah pemanfaatan blog dalam meningkatkan kemampuan menulis feature mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Palembang? Penelitian ini tentunya mendeskripsikan pemanfaatan blog dalam meningkatkan kemampuan menulis feature mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran. Metode campuran dalam penelitian ini memadukan data kualitatif yaitu hasil wawancara dan data kuantitatif yaitu hasil tes menulis feature di blog. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas PGRI Palembang.

Penelitian ini dilakukan pada responden yaitu mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Palembang berjumlah 68 orang. Objek penelitian adalah mahasiswa pada mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada bulan Oktober 2022 yang berjumlah 68 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan tes unjuk kerja menulis feature. Wawancara dilakukan kepada responden tentang pemanfaatan media blog dan kendala dalam mengisi blog. Sedangkan tes berupa unjuk kerja menulis feature yaitu dokumen tulisan mahasiswa dalam menulis feature di dalam blognya. Tulisan feature dianalisis dengan menggunakan panduan penilaian menulis feature mulai dari segi isi, struktur penulisan, dan kebahasaan.

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data kualitatif dari hasil wawancara, menganalisis data kuantitatif dari tes menulis feature, dan membuat kesimpulan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam membuat kesimpulan penelitian dilakukan dengan melihat kecenderungan apakah media blog dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis feature atau tidak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Palembang dari 68 mahasiswa sudah memiliki blog dan yang paling aktif dalam memanfaatkan blog di awal pembelajaran sebanyak empat orang. Hal pertama yang dilakukan mahasiswa yang dibimbing oleh dosen yaitu membuat blog. Kemudian, dijelaskan oleh dosen mengenai langkah-langkah membuat blog.

Setelah mahasiswa mengetahui cara membuat blog, peneliti meminta mahasiswa untuk membuka blog dari awal. Dalam sesi ini para mahasiswa melakukannya dengan lancar, tidak ada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membuka blog di *handphone* maupun melalui laptop. Ada beberapa mahasiswa yang terlambat masuk ke akun blog, karena jaringan internet. Selanjutnya adalah meminta mahasiswa menulis feature di dalam blog.

Berdasarkan hasil tes menulis feature, mahasiswa dapat menulis feature di dalam blog, namun masih ada beberapa mahasiswa yang belum tepat dalam penulisan feature dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang salah.

Berikut beberapa *link* blog mahasiswa dalam menulis feature:

- a) <https://futrizahara.blogspot.com/2022/11/indahnyapemandangan-di-air-terjun.html>
- b) <https://ernikonice19.blogspot.com/2022/11/wisata-kedukan-air-batu.html>
- c) <https://irlianinrlta.blogspot.com/2022/11/kehangatan-keluarga-dalam-lempah-kuning.html>
- d) <https://makan-makandaerah.blogspot.com/2022/11/wisata-alam-kota-lubuklinggau.html>

Dalam penelitian ini mahasiswa menulis feature yang berkearifan lokal, karena diharapkan tulisan ini juga merupakan promosi bagi daerahnya masing-masing. Misalnya, tulisan feature ditulis oleh salah satu mahasiswa tentang Wisata Taman Tambak Desa Gilirang Indah yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Contoh Tulisan Feature Berjudul Wisata Taman Tambak Desa Gilirang Indah

2. Pembahasan

Pada pembelajaran Mata Kuliah Pembinaan Majalah Sekolah, pada materi Menulis Feature pada blog, mahasiswa diberi pertanyaan “Apakah sudah memiliki blog? Apakah dapat dengan mudah membuat blog?, Manakah yang lebih mudah menulis dalam blog atau menulis di buku catatan biasa? Untuk pertanyaan nomor 4 berhubungan dengan pertanyaan nomor 3 dan meminta kepada mahasiswa untuk menuliskan jawaban pada kolom yang disediakan. Pertanyaan ini diberikan kepada 68 mahasiswa semester 3 yaitu mahasiswa semester 3-A dan 3-A.

Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan kepada mahasiswa mengenai pembuatan dan penulisan blog, pada pertanyaan “Apakah Anda sudah memiliki blog?” Semua mahasiswa telah memiliki blog, pada pertanyaan nomor 2 “Apakah membuat blog itu mudah? Jawaban yang didapat bahwa 87% menjawab mudah dan 16% menjawab sulit. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa membuat blog itu tidak sulit. Kemudian pertanyaan selanjutnya “Apakah menulis feature dalam blog itu lebih mudah? Jawaban 52% atau 45 orang menjawab mudah. Jadi menulis feature di dalam blog ternyata lebih mudah dari pada menulis pada buku tulis atau kertas.

Pertanyaan nomor 4 “Jika Anda menjawab Ya/Tidak untuk pertanyaan nomor 3 berikanlah alasannya?” Jawaban yang didapat beragam secara garis besar untuk jawaban “Ya” alasan lebih mudah menulis feature dalam blog karena cukup dengan menggunakan *handphone*, mahasiswa telah dapat menuliskan sesuatu, jadi tidak perlu membuka buku dan menyiapkan alat tulis. Jawaban lain adalah jika salah dalam penulisan bisa dengan mudah dihapus, waktu yang digunakan lebih efisien, dan untuk mencari bahan atau inspirasi dalam menulis feature dalam blog jauh lebih mudah. Untuk mahasiswa yang menjawab “Tidak” mereka pun mempunyai alasan yang beragam, di antaranya yaitu untuk membuka blog dibutuhkan kuota, jawaban lain belum terbiasa menulis di dalam blog, jawaban lain adalah, mereka merasa malu menulis dalam blog takut tulisannya tidak layak dibaca orang lain, juga takut salah dalam menulis.

Setelah mahasiswa mengerjakan tes unjuk kerja yaitu menulis feature dalam blog masing-masing dan dilakukan penilaian sesuai dengan kriteria menulis feature didapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan hasil tes menulis feature dengan menggunakan media pembelajaran blog menunjukkan mahasiswa yang mendapatkan nilai *sangat baik* 35 orang, yang mendapatkan nilai berkategori *baik* berjumlah 25 mahasiswa, mahasiswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup berjumlah 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa media blog bukan saja dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi (Harahap, 2021), menulis artikel ilmiah (Ansyoriah, 2020), dan menulis iklan (Darlena, 2022), tetapi dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis feature mahasiswa.

Berdasarkan analisis nilai yang didapat dari hasil menulis feature dengan menggunakan media pembelajaran blog terdapat hasil yang memuaskan, mahasiswa dapat memanfaatkan blog dalam menulis feature. Kemampuan menulis feature dengan menggunakan media pembelajaran blog menunjukkan prestasi yang baik. Jadi pemakaian media pembelajaran blog perlu diteruskan karena dapat meningkatkan kemampuan menulis feature pada mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia semester 3 Universitas PGRI Palembang, Mata Kuliah Pembinaan

Majalah Sekolah. Namun penelitian ini belum sempurna, karena masih terdapat mahasiswa yang salah dalam penulisan Ejaan Bahasa Indonesia.

D. Simpulan dan Saran

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa telah memiliki blog, dalam membuat blog tidaklah sulit, mahasiswa menyatakan bahwa menulis feature dalam blog lebih mudah daripada menulis dalam buku atau secara konvensional. Mahasiswa yang menjawab bahwa menulis dalam blog lebih mudah karena tidak perlu menggunakan alat tulis dalam menulis, dan mudah dalam menggunakan web blog. Mahasiswa yang menjawab susah dalam menulis dalam blog beralasan karena malu untuk mempublikasikan tulisannya, dan alasan lain untuk membuka blog dibutuhkan jaringan internet. Berdasarkan hasil tes menulis feature dengan menggunakan media pembelajaran blog, mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik berjumlah 35 mahasiswa, yang mendapatkan nilai baik berjumlah 25 mahasiswa, dan yang mendapatkan nilai cukup berjumlah 8 mahasiswa. Saran yang ingin disampaikan penulis yaitu pembelajaran berbasis blog atau daring agar ditetapkan sebagai mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum mengingat materi ini harus dikuasai oleh generasi muda Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abdillah, R., Joyoatmojo, S., & Noviani, L. (2017). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 3(1), <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/16814>
- Ansyorah, S. (2020). Pengaruh Pendekatan CLIL dengan Media Blog terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah sebagai Pengembangan Bahasa. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 48–55. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i1.3001>
- Aryana, I. M. P. (2020). Pentingnya Mendesain Pembelajaran Menuju Pendidikan Berkualitas. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–318. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.456>
- Bruns, A. & Jacobs, J. (2006). *Uses of Blogs*. New York: Peter Lang.
- Darlana, E., Cahyono, B. E. H., & Irawati, L. (2022). Pembelajaran Menulis Iklan melalui Media Blog pada Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(2), 166. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i2.12705>
- Fadely, M. (2018). Pengembangan Modul Menulis Feature dengan Pendekatan Saintifik. *Sirok Bastra*, 4(1). <https://doi.org/10.37671/sb.v4i1.76>

Hayatun Nufus, Subiantoro, Rahayu Peristiwati

Pemanfaatan Media Pembelajaran Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa

- Harahap, R. (2021). Pengaruh Media Blog (Jurnal Online) terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rantau Prapat. *Basastra*, 10(1), 95. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i1.24611>
- Nufus, H., Barkudin, B., & Agustina, J. (2022). Teknik Field Trip dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature yang Berkearifan Lokal pada Siswa SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 49–59. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1581>
- Oetomo, B. S. D. (2016). Pelatihan Menulis Berita, Feature dan Opini. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat - Sendimas 2016*. <https://doi.org/10.21460/sendimas2016.2016.01.37>
- Pakpahan, A. F., dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putra, R. M. S. (2006). *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: Indeks.
- Ritonga & Amelia, F. (2018). *Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Digital Repository Universitas Negeri Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/>
- Sari, R., Hudiyo, Y. & Soe'oad, R. (2017). Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(4), <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/712>
- Sartono, S. (2016). Pemanfaat Blog sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Jurnal Transformatika*, 12(1), <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/transformatika/article/view/205>
- Suharsono, D. D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Feature Berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Program Jurnalistik di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 27–37. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.1968>
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 22(2), 143–158. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>
- Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Yustikia, N. W. S. (2019). Pentingnya Sarana Pendidikan dalam Menunjang Kualitas Pendidikan di Sekolah. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.25078/gw.v4i2.1053>